

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA MELALUI
AKTIVITAS RIIL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WILLIAM HUNTER
NIM. 12030112140301

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : William Hunter
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140301
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA MELALUI
AKTIVITAS RIIL**
Dosen Pembimbing : Prof. Drs. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

Semarang, 21 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Drs. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.)

NIP. 195808 16 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : William Hunter
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140301
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA MELALUI
AKTIVITAS RIIL**
Dosen Pembimbing : Prof. Drs. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Agustus 2016

Tim Penguji

1. Prof. Drs. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. (.....)
2. Puji Harto S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, William Hunter, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

William Hunter

NIM: 12030112140301

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan dari komite audit dalam menghambat terjadinya manajemen laba melalui aktivitas riil. Karakteristik komite audit adalah sifat – sifat khusus yang dimiliki oleh komite audit yang dapat digunakan untuk menekan manajemen laba melalui aktivitas riil. Sedangkan manajemen laba melalui aktivitas riil itu sendiri adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan mengubah struktur dari kegiatan operasi normal untuk meningkatkan laba pada tahun berjalan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba melalui aktivitas riil yang dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yaitu manipulasi penjualan, pengurangan beban diskresioner, dan produksi yang berlebihan. Variabel independen pada penelitian ini adalah keahlian keuangan, masa jabatan, jabatan rangkap, ukuran, dan jumlah rapat yang dimiliki oleh komite audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan publik. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 65 perusahaan dengan total observasi penelitian sebanyak 260 perusahaan dengan periode penelitian dari tahun 2011 - 2014. Perusahaan yang dijadikan sampel tersebut adalah perusahaan manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa karakteristik komite audit, khususnya masa jabatan komite audit, berpengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil. Masa jabatan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil dengan melakukan peningkatan produksi yang berlebihan. Komite audit dengan masa jabatan yang lama akan semakin mampu untuk memahami dan masuk pada setiap bagian perusahaan secara mendalam sehingga komite audit mampu mengidentifikasi dan menekan manajemen laba melalui aktivitas riil.

Kata Kunci : Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil, Karakteristik Komite Audit, dan Tata Kelola Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to investigate the effectiveness of the characteristics of audit committee to hamper real earnings management. Audit committee characteristics are the special attribute of audit committee that can be used to restrain real earnings management. While real earnings management is an activity that conducted by the management of the companies to change the structuring of normal operation activity to boost current period earnings. Dependent variable that used in this research are real earnings management which is done by three major activities, i.e. sales manipulation, reduction of discretionary expenses, and overproduction. Independent variable in this research are financial expertise, tenure, additional directorships, size, and number of meetings of audit committee.

This research utilized the secondary data from annual report and financial statements that issued by public companies. This study uses a sample of 65 companies with a total observation study of 260 companies and with the research period from 2011 - 2014. The Companies that are used as the sample is a manufacturing company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a purposive sampling method and multiple regression analysis.

This research found that audit committee characteristics, especially tenure of audit committee, have an impact on real earnings management. Tenure of audit committee negatively affect earnings management through real activities by overproduction. The audit committee with a long period of tenure would be able to understand and get into any part of the company deeply, so that the audit committee is able to identify and suppress earnings management through real activities.

Keywords : Real Earnings Management, Committee Audit Characteristics, and Corporate Governance.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Matius 21 : 22

**Skripsi ini saya persembahkan untuk
Papa, Mama, Adik, dan keluarga besar**

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati dan memberikan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA MELALUI AKTIVITAS RIIL**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Dr. Soeharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Drs. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis atas motivasi, perhatian dan arahan selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali penulis.
5. Bapak/Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjalani kegiatan kuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Staf Tata Usaha, perpustakaan, dan segenap karyawan Fakultas Ekonomi

yang telah membantu penulis selama proses studi.

7. Papa, Mama, dan Adek dan keluarga besar lainnya yang tidak berhenti dalam memberi semangat dalam bentuk doa maupun arahan yang tidak ada habisnya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas semuanya yang tidak akan pernah terlupakan oleh penulis.
8. Keluarga “Ayo Bersatu Kost” dan segenap kru cabutan Ando, Kevin Greg, Robby, Lae Harol, Alvhan, Fuad, Boni, Adit, Herbert, Arif, Dhito, Sam, Ridwan, Apul, Rubi, dan Shella. Terimakasih untuk segala bentuk dukungan, doa, dan semangat yang telah meramaikan hidup penulis di perantauan ini.
9. Anak CitraTegal (CT) Ruben, Hendry, Brayen, Romy, Sormin, Gio, Frans, Hotasi, Goklas, Anthon, Ichan, dan Ramos yang telah menghiasi forum disaat berkumpul.
10. PMK FEB Undip angkatan 2012 Yunika, Yosi, Astuti, Johannes, Nathan, Jannette, Dwi, Rambe, Simson, Odi, Yuli, Audrey, Egi, Roni, Roykito, Mutek, dan Andri serta teman – teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas pelajaran dan kebersamaan yang telah didapatkan penulis.
11. Keluarga Mahasiswa Akuntansi angkatan 2012 Dian, Sheyla, Rafli, Dinta, Junior, Fahri, Osu, Adri, Andini, Akhlis, Mbarep, Felix, Yudha, Fathir, Amel, Bhyna, Hari, Prakoso, Anindut, Rahmi, Meyke, Devi dan Adit serta teman – teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas canda dan tawa yang tidak terlupakan di dunia perkuliahan.

12. KMA FEB Undip Anin, Diaz, Putri, Kokoh, Wira, Yudhis, Caruk, Ujang, Sandy, Irham, Dika, Hapsa, Ngoy, Dika, Ilmawan, Imam dan Adinda serta teman – teman pengurus lainnya.
13. Tim II KKN Desa Susukan Comal Roy, Tietho, Tepi, Ika, MasJok, MasJay, Aisya, dan Ulfa yang telah melewati masa sulit dan senang bersama di desa.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Jika ada kata lebih dari terimakasih itu yang akan penulis ucapkan untuk kalian semua.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang dilibatkan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terimakasih terhadap pihak – pihak yang terlibat dalam bentuk doa dan perhatian maupun bimbingan dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II	TELAAH PUSTAKA	13
2.1	Landasan Teori	13
2.1.1	Teori <i>Agency</i>	13
2.1.2	Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	15
2.1.3	Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	16
2.1.3.1	Definisi Tata Kelola Perusahaan	17
2.1.3.2	Prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.....	18
2.1.4	Komite Audit.....	20
2.1.5	Manajemen Laba	25
2.1.5.1	Definisi manajemen laba	25
2.1.5.2	Motivasi dalam manajemen laba	27
2.1.5.3	Manajemen Laba melalui Aktivitas Riil.....	29
2.4	Penelitian Terdahulu.....	31
2.3	Kerangka Pemikiran	37
2.5	Pengembangan Hipotesis.....	39
2.5.1	Keahlian Keuangan pada Komite Audit.....	40
2.5.2	Masa Jabatan Komite Audit	41
2.5.3	Jabatan Rangkap pada Komite Audit	41

2.5.4	Ukuran Komite Audit.....	42
2.5.5	Jumlah Rapat Komite Audit.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.1.1	Variabel Dependen	45
3.1.2	Variabel Independen.....	48
3.1.2.1	Keahlian Keuangan Komite Audit (KKA)	48
3.1.2.2	Masa Jabatan Komite Audit (MJKA).....	49
3.1.2.3	Jabatan Rangkap Komite Audit (JRKKA)	49
3.1.2.4	Ukuran Komite Audit (UKA).....	50
3.1.2.5	Jumlah Rapat Komite Audit (JRKA).....	50
3.1.3	Variabel Kontrol	50
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan (UP)	50
3.1.3.2	Market-to-book Value (MBV).....	51
3.1.3.3	Return on Assets (ROA).....	51
3.1.3.4	Umur Perusahaan Tercatat (UPT)	51
3.2	Populasi dan Sampel.....	51
3.3	Jenis dan Sumber Data	53
3.4	Metode Pengumpulan Data	53
3.5	Metode Analisis.....	54

3.5.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	54
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	54
3.5.2.1	Uji Normalitas	54
3.5.2.2	Uji Multikolenieritas.....	55
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	55
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	56
3.5.3	Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.....	57
3.5.3.1	Analisis Regresi.....	57
3.5.3.2	Uji Hipotesis.....	59
3.5.3.2.3	Koefisien Determinasi (R ²).....	59
3.5.3.2.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	59
3.5.3.2.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	59
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS.....	61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2	Analisis Data	62
4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif	62
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas	69

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	71
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	73
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	75
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
4.2.3.2 Hasil Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	77
4.2.3.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	80
4.2.4 Penjelasan Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	83
4.2.4.1 Keahlian Keuangan Komite Audit.....	83
4.2.4.2 Masa Jabatan Komite Audit	85
4.2.4.3 Jabatan Rangkap pada Komite Audit	87
4.2.4.4 Ukuran Komite Audit	89
4.2.4.5 Jumlah Rapat Komite Audit	90
4.3 Interpretasi Hasil.....	92
4.3.1 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	93
4.3.2 Pengaruh Masa Jabatan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	95

4.3.3 Pengaruh Jabatan Rangkap pada Komite Audit terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	97
4.3.4 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	98
4.3.5 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	100
4.3.6 Variabel Kontrol	101
4.3.6.1 Ukuran Perusahaan	101
4.3.6.2 Return on Asset (ROA)	101
4.3.6.3 Umur Perusahaan.....	102
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Keterbatasan Penelitian	105
5.3 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	55
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	59
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin – Watson (ACFO)	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin – Watson (ADISX)	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin – Watson (APROD)	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (ACFO)	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (ADISX)	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (APROD)	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F (ACFO)	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F (ADISX)	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F (APROD)	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik T (ACFO)	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik T (ADISX)	79

Tabel 4.16	Hasil Uji Statistik T (APROD)	80
Tabel 4.17	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Sampel.....	102
LAMPIRAN B Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel Kontrol.....	104
LAMPIRAN C Hasil SPSS.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu alat dimana informasi dikumpulkan dan diproses dalam akuntansi keuangan yang berbentuk angka – angka yang dilaporkan secara periodik kepada pihak berkepentingan. Secara sistematis, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang utama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang diberikan oleh laporan keuangan merupakan data transaksi atau aktivitas finansial perusahaan yang terjadi pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan memberikan informasi mengenai posisi perusahaan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Informasi tersebut juga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi pihak – pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan memiliki beberapa komponen penyusun yang keterkaitannya kuat satu dengan yang lainnya. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1), laporan keuangan yang lengkap merupakan laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan komponen – komponen yang mengandung informasi keuangan serta yang disajikan di dalam laporan keuangan

memiliki sifat yang saling berhubungan serta tidak dapat dipisahkan antara informasi satu dengan yang lainnya. Jika para pengguna ingin mendapatkan seluruh informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, mereka harus memahami tentang ilmu akuntansi sehingga angka – angka yang ada pada setiap pos dari laporan keuangan dapat diinterpretasikan dengan baik.

Kebutuhan dan harapan dari pihak berkepentingan atau pemakai laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan jenis informasi yang dibutuhkan dalam laporan keuangan. Namun, pihak – pihak berkepentingan yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan memiliki kecenderungan berfokus pada jumlah laba yang dicapai perusahaan. Hal tersebut menyebabkan komponen – komponen laporan keuangan yang lainnya tidak diperhatikan. Jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan (laba permanen) atau sementara (laba transitori). Dari informasi tersebut, pihak berkepentingan menghitung rasio – rasio serta menggunakan perhitungan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laba merupakan informasi utama yang memiliki nilai prediktif serta dapat menilai akuntabilitas dari manajemen karena dari informasi laba pengguna dapat menaksir laba perusahaan pada masa yang akan datang. Tujuan utama dari pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi pihak berkepentingan. Sedangkan, tujuan pelaporan laba yang lebih spesifik mencakup penggunaan laba sebagai pengukuran efisiensi manajemen, membantu

meramalkan masa depan perusahaan, dan sebagai pengukuran pencapaian serta keputusan manajerial masa depan (Hendriksen dan Breda, 2000). Oleh karena itu, laba memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan para pengguna.

Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang, yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan yang mengatur atau mengendalikan laba sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan ekspektasi atau target yang telah dibentuk. Manajemen laba dapat dikategorisasikan menjadi manajemen laba akrual dan manajemen laba melalui aktivitas riil, berdasarkan pada apakah hal tersebut berakibat pada arus kas langsung atau tidak. Manajemen laba akrual merupakan pengaturan laba melalui estimasi akuntansi dan metode – metode yang digunakan dan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap aliran kas. Hal ini didukung oleh Scott (2000) yang menyatakan manajemen laba adalah suatu tindakan untuk menyajikan laba agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh manajemen melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu. Sebaliknya, manajemen laba melalui aktivitas riil merupakan manajemen laba melalui aktivitas operasional, yang mempengaruhi arus kas secara langsung. Roychowdhury (2006) menyatakan bahwa manajemen laba adalah penyimpangan dari praktik bisnis normal yang dilakukan oleh manajemen untuk menyesatkan stakeholder supaya mereka percaya bahwa target keuangan yang telah ditentukan telah dicapai melalui aktivitas normal.

Secara sederhana, *earnings management* atau manajemen laba merupakan usaha manajemen untuk mengatur pergerakan laba pada perusahaan. Manajemen laba merupakan suatu bentuk intervensi dengan tujuan tertentu dalam pelaporan keuangan eksternal, untuk memperoleh beberapa keuntungan privat atau untuk mempengaruhi keputusan yang berhubungan dengan angka – angka pada pelaporan akuntansi. Manajemen laba itu berpengaruh penting terhadap keputusan pihak berkepentingan yang secara langsung menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan.

Untuk mencegah terjadinya manajemen laba, penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangatlah diperlukan. Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholder value* (Meiranto dan Prastiti, 2013). Makna lain dari tata kelola perusahaan atau *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (FCGI, 2001:20).

Respon terhadap sistem *good corporate governance* pada awal pembentukan sangatlah baik. Hal ini disebabkan bertambahnya perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang dan melanggar norma – norma terhadap pihak berkepentingan baik pemilik maupun kreditur. Sehubungan dengan hal itu, PT

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan peraturan No: Kep-339/BEJ/07-2001 pada 1 Juli 2001 yang berisi butir C mengenai *board governance* yang terdiri dari direksi, komisaris independen, komite audit, dan sekretaris perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik mengharuskan dewan komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan secara terus menerus. Secara umum, terdapat beberapa komite yang dijadikan sebagai fungsi pengawasan oleh dewan komisaris. Salah satu komite yang dijadikan sebagai fungsi pengawasan adalah komite audit. Komite audit memiliki fungsi membantu dewan komisaris untuk (a) mengkaji laporan keuangan yang akan diterbitkan, (b) mengkaji kebijakan akuntansi untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengikuti peraturan yang berlaku, (c) membahas laporan dari audit internal dan (d) tugas lain yang diminta oleh dewan komisaris. Effendy (2007) menambahkan bahwa peran komite audit adalah sebagai “mata” dan “telinga” dari dewan komisaris. Pernyataan tersebut memperjelas bahwa komite audit memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi jalannya perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan serta salah satu aspek penilaian dan implementasi tata kelola perusahaan.

Komite audit merupakan salah satu upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik karena komite yang harus ada pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau perusahaan publik. Keberadaan komite audit merupakan persyaratan yang *mandatory* bagi semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Persyaratan tersebut tertulis dalam peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM LK No.IX.I.5. tahun 2012 yang

menyatakan bahwa perusahaan publik wajib memiliki komite audit. Laporan mengenai komite audit pada suatu perusahaan publik dapat dilihat pada laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut.

Sun *et al* (2014) melakukan penelitian yang menemukan bahwa komite audit yang memiliki jabatan rangkap berpengaruh terhadap manajemen laba, serta karakteristik komite audit lainnya seperti keahlian keuangan, masa jabatan, kepemilikan manajerial, dan ukuran tidak berpengaruh secara signifikan pada manajemen laba. Sementara itu, Aryani dan Rahardja (2012) menemukan bahwa hanya kompetensi dari komite audit yang memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Penelitian Dian dan Meiranto (2013) menemukan bahwa variabel ukuran komite audit yang berpengaruh pada manajemen laba melalui aktivitas riil.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang didasari dari penelitian yang dilakukan oleh Sun *et al* (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah karakteristik komite audit dapat menekan atau membatasi praktik manajemen laba melalui aktivitas riil secara efektif. Namun, penelitian ini tidak mengikutsertakan variabel kepemilikan saham oleh anggota komite audit dikarenakan peraturan BAPEPAM No.IX.I.5. yang menyebutkan bahwa anggota komite audit tidak diperbolehkan untuk memiliki saham di perusahaan publik. Sementara itu, terdapat variabel yang ditambahkan di dalam penelitian ini yaitu variabel jumlah rapat komite audit. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian adalah tahun 2011 sampai tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Praktik manajemen laba melalui aktivitas riil merupakan suatu aktivitas memanipulasi laba yang dilakukan melalui kegiatan operasional sehingga mempengaruhi arus kas perusahaan secara langsung. Praktik manajemen laba melalui aktivitas riil dapat dilakukan dengan manipulasi penjualan, penurunan beban diskresioner, dan kegiatan produksi yang berlebihan.

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab untuk bertindak sebagai perwakilan dari pemegang saham sehingga mereka harus melakukan fungsi pengawasan terhadap aktivitas manajer. Dengan melakukan fungsi pengawasan, dewan komisaris seharusnya dapat membatasi praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Sementara itu, untuk membantu pengawasan, maka dewan komisaris membentuk komite audit dan komite audit harus diketuai oleh anggota dewan komisaris independen. Komite audit memiliki peran kunci untuk melakukan fungsi pengawasan pada pelaporan keuangan (Sun *et al*, 2014). Maka dari itu, komite audit juga memiliki peran kunci untuk menekan adanya praktik manajemen laba melalui aktivitas riil sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah komite audit dapat menekan praktik manajemen laba tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka apakah karakteristik komite audit seperti keahlian keuangan, masa jabatan, jabatan rangkap, dan ukuran komite audit dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan – perusahaan publik yang ada di Indonesia. Maka hasil dari penelitian ini akan menganalisis masalah dengan pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah keahlian keuangan komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil ?
2. Apakah masa jabatan komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil ?
3. Apakah jabatan rangkap komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil ?
4. Apakah ukuran komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil ?
5. Apakah jumlah rapat komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan dari komite audit dalam menghambat terjadinya manajemen laba melalui aktivitas riil.

Penelitian ini juga bertujuan mendapatkan bukti sebagai berikut :

1. Pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.
2. Pengaruh masa jabatan komite audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.
3. Pengaruh jabatan rangkap komite audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.
4. Pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.

5. Pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.

Penelitian ini juga mengetahui pengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil yang diukur menggunakan 3 (tiga) proksi, yaitu :

- a) Manipulasi Penjualan
- b) Pengurangan Beban Diskresioner
- c) Produksi yang Berlebihan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca, diantaranya yaitu :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai pengaruh karakteristik pada komite audit terhadap manajemen laba khususnya melalui aktivitas riil. Penelitian ini juga diharapkan memberikan referensi baru dari pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian yang lebih baik lagi dan dapat menekan masalah – masalah yang timbul pada masa yang akan datang seperti permasalahan praktik manajemen laba khususnya melalui aktivitas riil sehingga dapat teratasi dengan keberadaan komite audit.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan investor dan kreditor dengan memahami lebih dalam indikasi – indikasi perusahaan yang melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil. Dengan adanya penelitian ini, investor dan kreditor diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai komponen – komponen penting yang terdapat pada laporan keuangan maupun laporan tahunan. Penelitian ini diharapkan membantu pemahaman investor dan kreditor dalam mengenai mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan atau regulator untuk lebih cermat dalam mengidentifikasi kelemahan – kelemahan pada peraturan yang ada terutama dalam hal tata kelola perusahaan. Regulator diharapkan membuat kebijakan – kebijakan baru yang dapat menciptakan kenyamanan bagi para pemangku kepentingan serta manajemen perusahaan itu sendiri pada masa yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan manajemen perusahaan dalam mencermati karakteristik komite audit dan aktivitas manajemen laba melalui aktivitas riil. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka pikiran manajemen sehingga memiliki sifat terbuka dalam pelaporan keuangan. Perusahaan juga diharapkan dapat mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dan menjadi dasar acuan dalam penelitian ini. Bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesis pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini seperti variabel penelitian dan definisinya serta penentuan populasi dan sampel. Bab ini juga berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan serta metode pengumpulannya dan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi mengenai pembahasan hasil dari data sekunder yang telah diolah serta analisis pengujian. Hasil ini akan digunakan untuk menginterpretasikan hipotesis pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran bagi penelitian di masa mendatang.